



Perlu Satgas Pemberantasan Kejahatan Jalanan

YOGYA (KR) - Komisi A DPRD DIY mendesak agar Pemda DIY segera membentuk satgas pemberantasan kejahatan jalanan. Ini sebagai upaya agar kejahatan jalanan dapat dicegah, sehingga tidak lagi menimbulkan korban jiwa.

Hal itu diungkapkan Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto, Kamis (30/3). Menurutnya, Pemda perlu bekerja lebih keras untuk menangani masalah kemiskinan hingga aksi kekerasan dan kejahatan luar biasa di DIY. Apalagi telah mengakibatkan jatuhnya korban dan kematian sia-sia.

"Pemda butuh ambil langkah terukur dengan menghadirkan kebijakan yang tepat. Sudah saatnya DIY memiliki Satgas Pemberantasan Kejahatan Jalanan. Keberadaan Satgas ini perlu didukung dengan kewenangan luar biasa dan

anggaran yang cukup untuk sarana dan prasarana," katanya.

Untuk anggota Satgas, Eko mengusulkan terdiri dari aparat penegak hukum. Termasuk Polri/TNI, Kejaksaan serta Kumham, lembaga lain dan tokoh masyarakat. Satgas bertanggung jawab kepada pembina wilayah dalam hal ini Gubernur DIY.

Setidaknya ada tiga tugas yang coba ditawarkan Komisi A. Pertama, pencegahan yang dititikberatkan pada edukasi. Bisa melibatkan dinas pemuda olahraga dan DP3AP2. Juga de-

ngan patroli yang melibatkan Pol PP; TNI dan Polri didukung Jaga Warga dan Satlinmas. Patroli ini penting tidak saja untuk pengawasan juga sarana edukasi.

Kedua, penegakan hukum. Pemda bekerja sama dengan aparat penegak hukum. Tidak boleh ada keraguan sedikitpun untuk hukum para penjahat ini seberat beratnya.

"Dan ketiga, rehabilitasi mental bagi para pelaku dan pendampingan untuk korban. Perguruan tinggi bisa dilibatkan untuk mendukung riset, penelitian serta SDM. Prinsipnya, negara tidak boleh kalah dari kejahatan jalanan yang terorganisir ini," jelasnya.

Komisi A dalam waktu dekat ini segera menggelar

rapat kerja dengan Pemda DIY membahas tentang usulan pembentukan satgas ini. Hadirnya Satgas, diharapkan bisa berguna untuk memberikan rekomendasi, regulasi kebijakan strategis yang diperlukan.

Dikatakan, akar masalah sosial di DIY perlu diatasi serius. Hingga kini masih ada pekerjaan rumah dan butuh kerja keras dari pemerintah daerah untuk selesaikan kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan yang ada di DIY. Angka kemiskinan 11,04 persen, pengangguran terbuka 4,06 persen, lalu gini ratio angkanya 0,439.

Ini pekerjaan rumah yang butuh diselesaikan secara dengan solusi kebijakan pembangunan yang tepat. (Awh)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005